

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba melihat perbandingan kinerja antara Bank Devisa dengan Bank Non Devisa pada periode 2009-2010. Sampel dibatasi pada 24 buah bank devisa dan 19 buah bank non devisa yang tercatat di Bank Indonesia dengan periode analisis dari tahun 2009-2010, sedangkan pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Penelitian ini menggunakan uji deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis data. Pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahun 2009-2010 tidak terdapat perbedaan kinerja bank devisa dan bank non devisa jika dilihat dari ROA, ROE, dan LDR. Hal ini terjadi karena bank devisa tidak secara maksimal memanfaatkan peluang memperoleh laba dari transaksi dengan mempergunakan mata uang asing. Faktor lain adalah karena bank non devisa dapat maksimal memperoleh laba dari pengelolaan asetnya dengan keterbatasan yang dimilikinya, jika dibandingkan dengan bank devisa yang memiliki fasilitas dan kualitas pelayanan yang baik dan juga hal ini disebabkan oleh memburuknya kondisi perekonomian Indonesia, yang diikuti kenaikan tingkat suku bunga perbankan sehingga berdampak negatif untuk sektor perbankan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Bank Devisa, Bank Non Devisa, *ROA*, *ROE*, *LDR*.